

Persepsi Pengunjung Terhadap Pasar Tradisional Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara

Visitor Perceptions Of The Airmadidi Traditional Market In North Minahasa Regency

Romario Isak Waroh^(*), Audrey Julia Maria Maweikere, Leonardus Ricky Rengkung

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 18031104165@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Rabu, 27 Agustus 2025
Disetujui diterbitkan	: Jumat, 30 Januari 2026

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the perceptions of visitors to the Airmadidi traditional market in North Minahasa Regency. The data collected consisted of primary and secondary data. Primary data were obtained from respondents through direct interviews with market visitors using a prepared questionnaire. Meanwhile, secondary data were obtained from the internet, books, and various other literature related to this research. The sampling method used in this study was accidental sampling. The sample in this study was taken by 45 respondents who were divided into three stages one week following the Airmadidi traditional market day. The analysis method used in this study was qualitative descriptive research. The results of the study show that visitors' perceptions of the Airmadidi traditional market, showing the number of results with a score of 3400 divided by the highest ideal score of 4500, multiplied by 100% produces a perception index figure of 75.55% in the good perception category. This shows that in general visitors to the Airmadidi traditional market have a positive perception of market conditions both from cleanliness, security, infrastructure, and affordability of prices, thus the Airmadidi traditional market is considered to have met the expectations of the community as a good shopping place for buyers and visitors.

Keywords: perception; visitors; traditional markets; cleanliness; security; infrastructure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi pengunjung pasar tradisional Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari responden dengan melakukan wawancara langsung terhadap pengunjung pasar dengan menggunakan kuesioner yang disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari internet, buku dan berbagi literatur lainnya yang berhubungan penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 45 responden yang di bagi menjadi tiga tahap dalam seminggu mengikuti hari pasar tradisional Airmadidi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi, menunjukan jumlah hasil dengan skor 3400 dibagikan dengan skor ideal tertinggi 4500, dikalikan 100% menghasilkan angka indeks persepsi sebesar 75,55% dalam kategori berpersepsi baik. Dengan ini menunjukkan secara umum pengunjung pasar tradisional Airmadidi memiliki persepsi yang positif terhadap kondisi pasar baik dari kebersihan, keamanan, infrastruktur, dan keterjangkauan harga, dengan demikian pasar tradisional Airmadidi dinilai telah memenuhi harapan masyarakat sebagai tempat belanja yang baik untuk pembeli dan pengunjung.

Kata kunci : persepsi; pengunjung; pasar tradisional; kebersihan; keamanan; infrastruktur

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang memiliki keunggulan di bidang penjualan hasil pertanian, peternakan dan lain sebagainya (Oktaviani, 2023). Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu pemerintah serta masyarakat yang menggantungkan hidup dengan berdagang, di dalam pasar tradisional terdapat banyak pemeran penting yang berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya masyarakat baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul yang mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia. Selain itu pasar tradisional adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam suatu lokasi dan melakukan transaksi jual beli baik itu barang ataupun jasa, berbeda dengan pasar modern tidak ditemukan penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung ataupun saling tawar-menawar. Tindakan itu menjadi nilai tambah terhadap pasar tradisional dimana pembeli dan penjual dapat melakukan proses tawar-menawar harga sesuai dengan barang yang dibeli serta sesuai dengan kesepakatan bersama antara pembeli dan penjual (Surianti *et al.*, 2015). Indonesia sendiri memiliki pasar tradisional berjumlah 14.182 unit, yang mampu menampung pedagang dan pembeli di masing-masing daerah dan di Sulawesi Utara pada tahun 2019 memiliki 150 pasar tradisional yang tersebar di setiap kabupaten/kota (Badan Pusat Statistik, 2019).

Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi yang diterima otak manusia melalui indra yang dimiliki manusia, melalui persepsi manusia dapat berhubungan terus-menerus dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat indra yang dimiliki manusia, yaitu indra pendengar, penglihatan, peraba, perasa, dan pencium (Slameto dalam Simbolon, 2021). Dengan persepsi manusia dapat menilai dan menanggapi suatu objek dan memungkinkan individu memilih serta menafsirkan rangsangan dari lingkungan sehingga manusia mengenal lebih dekat terhadap lingkungan dan segala yang terjadi didalamnya.

Kabupaten Minahasa Utara khususnya di Kecamatan Airmadidi dikenal dengan berbagai pasar tradisional salah satunya pasar rakyat yaitu

pasar tradisional Airmadidi yang terletak ditengah-tengah 4 kelurahan yaitu, Kelurahan Airmadidi Atas, Airmadidi Bawah, Kelurahan Rap-Rap, dan Kelurahan Sarongsong Satu. Pasar tradisional ini merupakan pasar terbesar di Kabupaten Minahasa Utara yang beroperasi 3 hari dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Selain lokasi yang strategis beragam barang di jual, sistem tawar menawar serta harga yang rendah, menunjukkan keakraban dan interaksi yang ditunjukkan antara penjual dan pembeli merupakan keunggulan yang ada di pasar tradisional Airmadidi, segala jenis barang, kebutuhan bahan pokok dapat ditemukan di pasar tradisional Airmadidi selain itu juga pasar tradisional Airmadidi dikenal dengan pasar kue yang biasanya warga masyarakat sekitar pasar menyebutnya pasar kukis dikarenakan keanekaragaman penjual kue yang pada umumnya menggunakan bahan-bahan hasil pertanian atau tanaman yang ada di daerah Airmadidi sehingga menghasilkan kue khas Kabupaten Minahasa Utara yang diminati masyarakat di luar maupun di dalam Kecamatan Airmadidi. Membuat pasar kue menjadi inti dari pasar tradisional yang ada dalam pasar tradisional ini harga yang terjangkau dan bisa ditawarkan membuat pengunjung tertarik untuk membeli sesuai dengan kebutuhan di pasar tradisional Airmadidi.

Kecamatan Airmadidi pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk 30.650 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Dengan padatnya penduduk di Kecamatan Airmadidi membuat pasar tradisional Airmadidi selalu ramai akan pengunjung, dikarenakan pasar tradisional Airmadidi menjadi salah satu pasar dengan penyedia bahan baku terlengkap yang diperlukan masyarakat Kecamatan Airmadidi, yang tentunya banyak penilaian-penilaian tersendiri muncul dari masing-masing pengunjung, sehingga menghasilkan persepsi yang berbeda dari setiap pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi pengunjung pasar tradisional Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

1. Bagi masukan secara akademik bagi pengunjung pasar tradisional Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara.
2. Bagi masyarakat dan pembaca, diharapkan dapat wawasan ilmu pengetahuan tentang persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Maret sampai bulan Juli 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Airmadidi Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden dengan melakukan wawancara langsung terhadap pengunjung pasar dengan menggunakan kuesioner yang disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari internet, buku dan berbagai literatur lainnya yang berhubungan penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung pasar tradisional yang juga merupakan sebagai pembeli di pasar tradisional Airmadidi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 45 responden yang dibagi menjadi tiga tahap dalam seminggu mengikuti hari pasar tradisional Airmadidi, pemilihan 45 responden dilakukan berdasarkan keterbatasan waktu, serta mempertimbangkan dan dianggap cukup untuk mencapai variasi perspektif dalam mengumpulkan data serta 45 responden tersebut dianggap sudah dapat mewakili seluruh rakyat Kecamatan Airmadidi yang telah berkunjung ke pasar tradisional Airmadidi.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel - variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Identitas Responden

- a. Umur

- b. Pekerjaan

- c. Jumlah Kunjungan

2. Persepsi Terhadap Tradisional Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara

- a. Persepsi pengunjung pasar terhadap kebersihan pasar tradisional Airmadidi.

- Jalan di lingkungan pasar bebas dari sampah dan genangan air.

- Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan.

- Aroma tidak sedap sering tercium di sekitar pasar.

- Pedagang dan pengunjung harus bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan pasar.

- Prasarana toilet pasar dalam kondisi bersih dan layak pakai.

- b. Persepsi pengunjung pasar terhadap keamanan pasar tradisional Airmadidi.

- Petugas keamanan pasar melakukan patroli dan penjagaan serta rutin melakukan patrol.

- Keamanan saat melakukan transaksi pembelian.

- Tindak kriminal premanisme dan pencurian jarang terlihat atau terdengar.

- Pasar tradisional Airmadidi tersedia sistem keamanan seperti kamera CCTV.

- Tersedianya pos keamanan.

- c. Persepsi pengunjung pasar terhadap infrastruktur pasar tradisional Airmadidi.

- Gedung pasar tradisional Airmadidi sangat layak untuk beraktivitas jual beli.

- Jalan dan lorong pasar cukup lebar dan tidak mengganggu pergerakan sesama pengunjung.

- Penataan kios dan lapak pasar teratur dan terorganisir.

- Drainase pasar tradisional Airmadidi berfungsi dengan baik.

- Tersedianya lahan parkir yang memadai di sekitar pasar tradisional Airmadidi.

- d. Persepsi pengunjung pasar terhadap keterjangkauan harga dan transaksi di pasar tradisional Airmadidi.

- Bisa tawar menawar harga dengan mudah sesuai dengan dengan kesepakatan antara pembeli dan penjual.

- Produk segar yang dijual dengan harga terjangkau (buah-buahan dan sayur).

- Tersedianya banyak produk dengan harga yang sama, sehingga lebih banyak alternatif pilihan.
- Produk yang dijual di dalam pasar tradisional relatif lebih murah.
- Penjual transparan soal harga dan pembelian harga.

Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif, untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang suatu objek bertujuan untuk mendeskripsikan faktual dan akurat terhadap fakta-fakta sesuai dengan apa yang terjadi sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan mengenai persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel persentase yang diuraikan penjelasan mengenai hasil yang didapatkan. Setiap jawaban dari pertanyaan yang diberikan akan diberikan *Score*, yaitu:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Pasar tradisional Airmadidi merupakan, pasar yang terbesar di Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, sejarah pasar tradisional Airmadidi dulunya dikenal sebagai pasar malam dan di jadikan pasar tradisional oleh pemerintah Kabupaten Minahasa Utara karena mempunyai lokasi yang strategis. Hingga saat ini pasar tradisional Airmadidi dikelola langsung oleh Perusahaan Umum Daerah Klabat (PUD KLABAT), merupakan badan usaha milik daerah Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara.

Pasar tradisional Airmadidi secara geografis terletak dengan batas-batas berikut:

Sebelah Utara	: Kelurahan Airmadidi Atas dan Jalan Raya Utama Jalan Arnold Mononutu
Sebelah Timur	: Kelurahan Rap-Rap
Sebelah Barat	: Kelurahan Sarongsong Satu

Sebelah Selatan : Kelurahan Airmadidi Bawah

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1. Umur Responden Pengunjung Pasar Tradisional Airmadidi

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 30	4	8,89
2	31 – 45	7	15,56
3	46 – 60	25	55,55
4	> 60	9	20,00
Total		45	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua pengunjung pasar tradisional yang menjadi responden rata-rata berusia produktif, dalam umur terbanyak ada pada umur 46 – 60 (55,55%) sebanyak 25 orang. Adapun yang tersedikit berumur 30 tahun dengan jumlah 4 orang (8,89%).

Pekerjaan Responden

Tabel 2. Pekerjaan Responden Pengunjung Pasar Tradisional Airmadidi

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	IRT	24	53,33
2	PNS	6	13,33
3	Guru	4	8,89
4	Dokter	2	4,44
5	Karyawan Swasta	7	15,56
6	Wiraswasta	2	4,44
Total		45	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung pasar tradisional Airmadidi adalah Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 24 orang (53,33%). Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung pasar tradisional Airmadidi IRT memiliki peran penting sebagai pembeli di dalam pasar. Kemudian ada karyawan swasta sebanyak 7 orang (15,56%). Ada juga sebagai pengunjung pasar PNS 6 orang (1,33%). Adapun guru 4 orang (8,89%). Serta dokter dan wiraswasta masing-masing 2 orang (4,44%).

Jumlah Pengunjung Pasar Dalam Seminggu

Tabel 3. Jumlah Pengunjung Pasar Tradisional Airmadidi. Dalam Seminggu

No	Banyaknya Kunjungan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	3x Dalam Seminggu	33	73,34
2	2x Dalam Seminggu	2	4,44
3	1x Dalam Seminggu	5	11,11
4	Sangat Jarang	5	11,11
Total		45	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang (73,34%) mengunjungi pasar sebanyak 3 kali dalam seminggu atau secara rutin setiap minggunya pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Masing-masing 5 orang (11,11%) yang mengunjungi pasar hanya 1 kali dalam seminggu dan sangat jarang mengunjungi pasar dan hanya mengunjungi pasar di hari *weekend* atau hari Sabtu saja. Adapun 2 orang (4,44%) lainnya mengunjungi pasar di hari Selasa dan Kamis untuk mereka yang beragama Advent.

Persepsi Pengunjung Terhadap Pasar Tradisional Airmadidi

Berikut diuraikan penelitian tentang berbagai persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara.

Persepsi Pengunjung Terhadap Kebersihan Pasar Tradisional Airmadidi

1. Jalan di Lingkungan Pasar Bebas Dari Sampah dan Genangan Air

Bebas dari genangan air maupun sampah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan dan minat pengunjung.

Tabel 4. Persepsi Tentang Jalan di Lingkungan Pasar Bebas dari Sampah dan Genangan Air Limbah

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	1	2,22	5
2	Setuju (S)	4	1	2,22	4
3	Netral (N)	3	7	15,56	21
4	Tidak Setuju (TS)	2	23	51,11	46
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	13	28,89	13
Jumlah			45	100	89

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa 23 orang (51,11%) tidak setuju dan 13 orang (28,89%) sangat tidak setuju bahwa lingkungan pasar tradisional Airmadidi bebas dari sampah dan genangan air. Menurut mereka sampah-sampah tersebut dari para penjual sayur-sayuran yang seharusnya langsung disingkirkan dan lantai yang basah dari pengunjung yang masuk ke dalam pasar sayur yang sebelumnya masuk ke pasar ikan, sehingga pasar sayur menjadi licin dan berair. Selanjutnya 45 orang (15,56%) memilih menjawab netral karena rata-rata menurut mereka menjawab memaklumi sampah-sampah dari penjual. Sedangkan 2 responden lainnya, masing-masing 1 (2,22%) menjawab sangat setuju dan setuju karena beberapa dari penjual menyediakan tempat sampah dan lantai yang licin karena basah bukan berair seperti pasar ikan. Angka indeks

yang diperoleh yaitu $89/225 \times 100 = 39,55\%$ sehingga interpretasi nilainya masuk pada kategori tidak baik, karena pengunjung pasar yang diwakili responden sangat tidak setuju dan tidak setuju mengenai pasar yang bebas dari sampah dan genangan air.

2. Tempat Sampah Tersedia dan Mudah Ditemukan

Tabel 5. Persepsi Terhadap Tersedianya dan Mudah Ditemukan Tempat Sampah

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	1	2,22	5
2	Setuju (S)	4	4	8,89	16
3	Netral (N)	3	4	8,89	12
4	Tidak Setuju (TS)	2	27	60,00	54
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	20,00	9
Jumlah			45	100	96

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang (60,00%) dan 9 orang (20,00%) menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju disebabkan menurut mereka tidak ada tempat sampah permanen atau bukan permanen yang tersedia atau disediakan dari pengelola pasar. Sebanyak 4 orang (8,89%) menjawab netral karena kurang pemahaman atau tidak mempunyai pendapat yang kuat. Sedangkan 4 orang (8,89%) menjawab setuju karena merasa melihat ketersediaan tempat sampah. Sebanyak 1 responden (2,22%) menjawab sangat setuju mengenai tempat sampah yang mudah ditemukan. Sehingga angka indeks yang diperoleh yaitu $96/225 \times 100 = 42,66\%$ sehingga nilai interpretasi tergolong netral. Hal ini karena banyak masyarakat kurang pemahaman dan tidak mempunyai pendapat yang kuat mengenai bergunanya tempat sampah di pasar tradisional.

3. Aroma Tidak Sedap Sering Tercium di Sekitar Pasar

Tabel 6. Persepsi Mengenai Bau Tidak Sedap Yang Tercium Sekitar Pasar

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	26	57,78	130
2	Setuju (S)	4	17	37,78	68
3	Netral (N)	3	2	4,44	6
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	204

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 26 orang (57,78%) sangat setuju dan 17 orang (37,78%) setuju dengan aroma tidak sedap yang sering tercium di sekitar pasar. Menurut mereka aroma yang keluar dari pasar tradisional Airmadidi itu berbagai macam

seperti sampah organik. Adapun 2 orang (4,44%) menjawab netral menurut mereka aroma tidak sedap yang keluar dari pasar tradisional ini adalah khas untuk pasar tradisional Airmadidi sehingga membuat perbedaan jika masuk ke pasar swalayan. Angka indeks yang diperoleh yaitu $204/225 \times 100\% = 90,66\%$ sehingga nilai interpretasi nilainya dikategorikan sangat setuju yang menandakan bahwa benar dengan adanya aroma tidak sedap yang tercium di sekitar pasar tradisional Airmadidi.

4. Pedagang dan Pengunjung Harus Bertanggung Jawab Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar

Kesadaran terhadap kebersihan merupakan hal yang harus disadari oleh semua manusia dalam hal pengunjung atau pembeli dan penjual dalam pasar tradisional, kolaborasi antar sesama menciptakan dampak positif, seperti terciptanya suasana pasar yang kondusif dan membangun citra yang positif antara penjual dan pembeli.

Tabel 7. Persepsi Pedagang dan Pengunjung Harus Bertanggung Jawab Terhadap Kebersihan Pasar

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	26	57,78	130
2	Setuju (S)	4	17	37,78	68
3	Netral (N)	3	1	2,22	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	1	2,22	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	203

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa tentang pedagang dan pengunjung harus bertanggung jawab terhadap kebersihan pasar sebanyak 26 orang (57,78%) sangat setuju dan ada juga yang setuju 17 orang (37,78%). Untuk para pengunjung memberi respon bahwa pedagang dan pengunjung memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan pasar tanggung jawab secara bersama ini sangat diperlukan agar pasar tetap nyaman dan sehat. Ada juga yang menjawab netral dan tidak setuju dengan jumlah masing-masing 1 orang (2,22%). Yang memilih netral menjawab dengan bukan sebagai tanggung jawab tetapi opsional, sedangkan yang menjawab tidak setuju menjawab bahwa kebersihan pasar ada pada pengelola dan penjual saja. Total skor yang diperoleh dari 45 responden yaitu 203, untuk angka indeks $203/225 \times 100\% = 90,22\%$ nilai kategorinya sangat baik karena para pengunjung lebih banyak sangat setuju dengan pernyataan itu.

5. Prasarana Toilet Pasar Dalam Kondisi Bersih dan Layak Pakai

Toilet pasar yang bersih dan layak pakai memenuhi standar kebersihan, kesehatan dan fungsionalitas sehingga dapat digunakan oleh pengunjung pasar.

Tabel 8. Persepsi Terhadap Prasarana Toilet Pasar Dalam Kondisi Bersih dan Layak Pakai

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	28	62,22	140
2	Setuju (S)	4	17	37,78	68
3	Netral (N)	3	0	0,00	0
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	208

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa 28 orang (62,22%) sangat setuju bahwa prasarana toilet pasar tradisional bersih dan layak pakai dan 17 orang (37,78%) juga setuju dengan pernyataan ini, mereka mengatakan bahwa toilet di pasar tradisional Airmadidi sangat bersih dan nyaman digunakan, kebersihan toilet ini diperoleh dari penjaga toilet yang merawat toilet sehingga tetap bersih dan layak digunakan. Untuk angka indeks $208/225 \times 100\% = 92,44\%$ sehingga interpretasi nilainya berada di kategori sangat baik.

Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan Pasar Tradisional Airmadidi

1. Petugas Keamanan Pasar Melakukan dan Penjagaan Serta Rutin Melakukan Patroli

Tabel 9. Persepsi Petugas Keamanan Pasar Melakukan Penjagaan dan Patroli Secara Rutin

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	3	6,67	15
2	Setuju (S)	4	1	2,22	4
3	Netral (N)	3	10	22,22	30
4	Tidak Setuju (TS)	2	25	55,56	50
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	6	13,33	6
Jumlah			45	100	105

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 9 menunjukkan bahwa petugas keamanan pasar dalam melakukan penjagaan dan patroli secara rutin menunjukkan 25 orang (55,56%) tidak setuju dengan pernyataan ini terdapat juga 6 orang (13,33%) yang sangat tidak setuju menjawab bahwa petugas keamanan pasar dengan seluas pasar tradisional hanya tersedia beberapa saja dan menurut responden tidak berarti untuk melakukan penjagaan di pasar seluas ini hanya satu atau dua orang saja membuat responden tidak setuju bahkan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu juga sebanyak

10 orang (23,33%) memilih netral mereka menjawab tidak tahu menahu jika ada penjaga yang melakukan penjagaan bahkan patroli di sekitar pasar. Adapun 3 orang (6,67%) menjawab sangat setuju dan 1 orang (2,22%) menjawab setuju bahkan menyarankan untuk menambah personil. Sehingga angka indeks pada pernyataan ini yaitu $105/225 \times 100\% = 46,66\%$ sehingga interpretasi berada di kategori netral. Dikarenakan pengunjung pasar tidak mengetahui bahwa adanya penjagaan dan patroli dan ada juga yang sudah mengetahui tetapi tidak setuju karena kurangnya personil keamanan sehingga menurut responden sia-sia saja.

2. Keamanan Saat Melakukan Transaksi Pembelian

Keamanan dalam melakukan transaksi pembelian agar terlindungi dan tertib sehingga tidak ada risiko kerugian antara penjual dan pembeli.

Tabel 10. Persepsi Mengenai Keamanan Penjual Saat Melakukan Transaksi Pembelian

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	14	31,11	70
2	Setuju (S)	4	28	62,22	112
3	Netral (N)	3	2	4,44	6
4	Tidak Setuju (TS)	2	1	2,22	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	190

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 10 menunjukkan bahwa 28 orang (62,22%) dan 14 orang (31,11%) sangat setuju dan setuju bahwa keamanan dan kejujuran saat melakukan transaksi pembelian. Para pengunjung merasa selama ini mereka selalu aman-aman saja dalam melakukan transaksi di pasar tradisional Airmadidi. Sebanyak 2 orang (4,44%) memilih netral dan 1 orang (2,22%) memilih tidak setuju dengan pernyataan ini menurut mereka masih ada beberapa penjual yang tidak aman dalam proses transaksi pembelian. Angka indeks yang diperoleh pada pernyataan ini $190/225 \times 100\% = 84,44\%$ sehingga interpretasi nilainya berada di kategori sangat baik.

3. Tindak Kriminal Premanisme dan Pencurian Jarang Terlihat atau Terdengar

Premanisme dan pencurian di lingkungan pasar tradisional Airmadidi merupakan tindak intimidasi pemerasan atau pencurian terhadap pengunjung pasar untuk mendapatkan keuntungan.

Tabel 11. Persepsi Mengenai Tindak Kriminal Seperti Premanisme dan Pencurian Jarang Terlihat atau Terdengar

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	20	44,44	100
2	Setuju (S)	4	24	53,33	96
3	Netral (N)	3	1	2,22	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	199

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 11 menunjukkan bahwa 24 orang (53,33%) setuju bahwa tindak kriminal premanisme atau pencurian sangat jarang terlihat atau terdengar di lingkungan pasar tradisional Airmadidi dan ada 20 orang (44,44%) sangat setuju dan mengatakan bahwa pasar ini sangat jarang bahkan tidak pernah melihat tindak kriminalitas 1 orang (2,22%) menjawab netral responden masih ragu karena sangat jarang mengunjungi pasar. Total skor yang diperoleh yaitu 199 dengan indeks $199/225 \times 100\% = 88,84\%$ nilai interpretasi di kategori sangat baik, menunjukkan sangat setuju.

4. Pasar Tradisional Airmadidi Tersedia Sistem Keamanan Seperti Kamera CCTV

Salam berubahnya zaman, teknologi sangat perlu digunakan sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan keamanan dengan penyediaan kamera pengawas atau CCTV untuk memantau aktivitas pengunjung pedagang di lingkungan pasar.

Tabel 12. Persepsi Mengenai Pasar Tradisional Airmadidi Tersedia Sistem Keamanan Seperti Kamera CCTV

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	1	2,22	5
2	Setuju (S)	4	2	4,44	8
3	Netral (N)	3	5	11,11	15
4	Tidak Setuju (TS)	2	23	51,11	46
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	14	31,11	14
Jumlah			45	100	88

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 12 menunjukkan bahwa 23 orang (51,11%) tidak setuju dan 14 orang (31,11%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut karena menurut mereka tidak tersedia CCTV atau sebagainya di pasar tradisional Airmadidi padahal kegunaannya sangat penting untuk keamanan pasar. Adapun 5 orang (11,11%) netral untuk menjawab ada juga 2 orang (4,44%) setuju dan 1 orang (2,22%) sangat setuju karena memang melihat adanya ketersediaan CCTV di lingkungan pasar tradisional mereka menambahkan bahwa kegunaan CCTV menjadikan pengunjung

merasa saman untuk berbelanja di pasar tradisional. Total skor yang diperoleh dari responden mengenai pernyataan ini yaitu 88 dengan indeks $88/225 \times 100\% = 39,11\%$ interpretasi nilainya berada di kategori tidak baik. Dalam hal ini kurangnya informasi dari pengelola mengenai tersedianya keamanan berbasis teknologi sehingga pengunjung banyak yang tidak menyadari bahwa tersedianya kamera CCTV di lingkungan pasar tradisional.

5. Tersedianya Pos Keamanan

Pos keamanan dalam pasar tradisional sebagai pusat pengawasan, pengendalian dan penanganan masalah keamanan, keberadaan pos keamanan ini memberikan rasa aman bagi pengunjung, serta memantau aktivitas dalam pasar tradisional berjalan sesuai dengan keamanan bebas dari kriminalitas.

Tabel 13. Persepsi Pengunjung Mengenai Ketersediaan Pos Keamanan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	1	2,22	5
2	Setuju (S)	4	5	11,11	20
3	Netral (N)	3	4	8,89	12
4	Tidak Setuju (TS)	2	26	57,78	52
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	20,00	9
Jumlah			45	100	98

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 13 menunjukkan bahwa 26 orang (57,78%) tidak setuju dan 9 orang (20,00%) sangat tidak setuju dengan pernyataan ini mereka mengatakan bahwa tidak ada pos keamanan yang tersedia di lingkungan pasar. Adapun 4 orang (8,89%) menjawab dengan netral karena ragu untuk menjawab sedangkan 5 orang (11,11%) menjawab setuju dan 1 orang (2,22%) menjawab sangat setuju dengan mengatakan ketersediaan pos keamanan disediakan pengelola untuk petugas keamanan walau di multi fungsikan sebagai kios oleh salah satu penjual di pasar tradisional Airmadidi. Angka indeks yang diperoleh dari pernyataan ini $98/225 \times 100\% = 43,45\%$ dengan interpretasi berada di kategori netral dengan adanya multifungsi pos keamanan dijadikan kios oleh penjual menjadikan masyarakat pengunjung tidak mengetahui jika adanya pos keamanan.

Persepsi Pengunjung Terhadap Infrastruktur Pasar Tradisional Airmadidi

1. Gedung Pasar Tradisional Airmadidi Sangat Layak Untuk Beraktivitas Jual Beli

Kelayakan gedung pasar tradisional mengacu pada kondisi fisik serta fungsi dan keamanan bangunan yang memenuhi standar untuk digunakan sebagai aktivitas jual beli pedagang dan pembeli.

Tabel 14. Persepsi Pengunjung Tentang Kelayakan Gedung Pasar Tradisional Airmadidi Untuk Beraktivitas Jual Beli

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	24	53,33	120
2	Setuju (S)	4	20	44,44	80
3	Netral (N)	3	0	0,00	0
4	Tidak Setuju (TS)	2	1	2,22	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	202

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 14 menunjukkan bahwa 24 orang (53,33%) sangat setuju dengan pernyataan gedung pasar sangat layak untuk aktivitas jual beli, 20 orang (44,44%) juga setuju pada pernyataan ini mereka mengatakan gedung utama pasar tradisional Airmadidi layak dan baik untuk menunjang kegiatan jual beli di lingkungan pasar. Adapun 1 orang (2,22%) menjawab tidak setuju karena bangunan gedung tidak merata keseluruhan pasar masih ada yang menggunakan bahu jalan umum. Angka indeks pada pernyataan ini $202/225 \times 100\% = 89,77\%$ yang berarti interpretasi nilainya sangat baik dengan demikian menurut responden gedung pasar tradisional Airmadidi sangat layak untuk beraktivitas jual beli.

2. Jalan dan Lorong Pasar Cukup Lebar dan Tidak Mengganggu Pergerakan Sesama Pengunjung

Lorong pasar yang lebar memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagang dalam beraktivitas. Dengan ukuran lorong yang memadai arus pergerakan pengunjung dapat berlangsung dengan lancar tanpa hambatan pengunjung dapat berjalan dengan leluasa tanda berdesakan.

Tabel 15. Persepsi Pengunjung Mengenai Kelebaran Jalan dan Lorong Pasar Serta Tidak Mengganggu Pergerakan

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	20	44,44	100
2	Setuju (S)	4	20	44,44	80
3	Netral (N)	3	5	11,11	15
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	195

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 15 menunjukkan bahwa 20 orang (44,44%) sangat setuju dan setuju dikarenakan jalan atau lorong pasar tradisional Airmadidi cukup lebar untuk dilalui pengunjung sehingga

pergerakan nyaman dan leluasa. Adapun 5 orang (11,11%) netral karena dari pandangan responden jalan yang cukup lebar tetapi karena begitu banyak pengunjung menjadikan jalan yang lebar itu belum cukup menampung sehingga mereka menjawab netral. Angka indeks $195/225 \times 100\% = 86,66\%$ sehingga interpretasi berada di kategori sangat baik.

3. Penataan Kios dan Lapak Pasar Teratur dan Terorganisir

Tata letak yang rapi dan terencana dapat mempermudah arus lalu lintas pembeli dan pedagang.

Tabel 16. Persepsi Mengenai Penataan Kios dan Lapak Pasar Teratur dan Terorganisir

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	15	33,33	75
2	Setuju (S)	4	12	26,62	48
3	Netral (N)	3	13	28,89	39
4	Tidak Setuju (TS)	2	5	11,11	10
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	172

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 16 menunjukkan bahwa 15 orang (33,33%) sangat setuju jika lapak dan kios pasar penataannya teratur dan terorganisir. Ada juga 12 orang (26,62%) setuju dengan pernyataan dikarenakan dengan penataan dan terorganisir pengunjung dapat dengan mudah mencari barang atau produk yang dicari. Adapun 13 orang (28,89%) menjawab netral menurut responden penataan lapak dan kios sudah terorganisir sesuai jenis tetapi belum teratur. Sementara 5 orang (11,11%) menjawab tidak setuju memiliki pandangan bahwa penataan kios dan lapak belum teratur. Angka indeks $172/225 \times 100\% = 76,44\%$ dengan angka indeks nilai interpretasi berada di kategori baik.

4. Drainase Pasar Tradisional Airmadidi Berfungsi Dengan Baik

Drainase pasar yang berfungsi dengan baik bagian penting dari infrastruktur pasar tradisional, drainase ini berperan dalam mengalirkan air limbah dan air hujan agar tidak terjadi genangan yang dapat mengganggu pengunjung pasar tradisional Airmadidi.

Tabel 17. Persepsi Mengenai Drainase Pasar Berfungsi Dengan Baik

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	18	40,00	90
2	Setuju (S)	4	26	57,78	104
3	Netral (N)	3	1	2,22	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	217

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 17 menunjukkan bahwa 18 orang (40,44%) sangatlah setuju dan 26 orang (57,78%) setuju bahwa drainase pasar berfungsi dengan baik sehingga aliran air hujan dan air limbah mengalir dengan lancar. Adapun 1 orang (2,22%) netral dengan menjawab tidak mengetahui tingkat drainase pasar tradisional Airmadidi karena sangat jarang mengunjungi pasar tradisional. Angka indeks diperoleh yaitu $197/225 \times 100\% = 87,75\%$ sehingga interpretasi berada pada sangat baik.

5. Tersedianya Lahan Parkir Yang Memadai Di Sekitar Pasar Tradisional Airmadidi

Keberadaan lahan parkir tertata rapi mendukung kelancaran aktivitas pengunjung, serta mengurangi kemacetan di area pasar.

Tabel 18. Persepsi Ketersediaan Lahan Parkir Yang Memadai Di Sekitar Pasar Tradisional

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	16	35,56	80
2	Setuju (S)	4	15	33,33	60
3	Netral (N)	3	12	26,67	36
4	Tidak Setuju (TS)	2	1	2,22	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	2,22	1
Jumlah			45	100	179

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 18 menunjukkan bahwa 16 orang (35,56%) sangat setuju dan 15 orang (33,33%) setuju dengan pernyataan ini menurut mereka lahan parkir di pasar tradisional Airmadidi sangat memadai dan tersedia di beberapa arah sehingga tinggal memilih saja. Sementara 12 orang (26,67%) memilih netral karena memiliki dua pendapat antara setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara masing-masing 1 orang (2,22%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dikarenakan menurut mereka lahan parkir pasar tradisional Airmadidi adalah lahan parkir milik pribadi bukan milik dari pasar tradisional Airmadidi mereka berpendapat tiba-tiba saja jika pemilik tanah akan menggunakan tanah tersebut maka pasar tradisional Airmadidi akan kehilangan lahan parkir. Angka indeks pada pernyataan ini $179/225 \times 100\% = 79,55\%$ dengan nilai interpretasi berada di kategori baik.

Persepsi Pengunjung Pasar Terhadap Keterjangkauan Harga dan Transaksi Produk Pasar Tradisional Airmadidi

1. Bisa Menawar Harga Dengan Mudah Sesuai Dengan Kesepakatan Antara Pembeli dan Penjual

Tawar menawar merupakan kegiatan yang khas pada pasar tradisional sehingga kesepakatan yang diperlukan antara penjual dan pembeli sehingga memperoleh keputusan harga yang menguntungkan kedua pihak.

Tabel 19. Persepsi Mengenai Tawar Menawar Harga Dengan Mudah Hingga Memperoleh Kesepakatan Antara Penjual dan Pembeli

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	28	62,22	140
2	Setuju (S)	4	17	37,78	68
3	Netral (N)	3	0	0,00	0
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	208

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 19 menunjukkan bahwa 28 orang (62,22%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut mereka mengatakan bahwa ciri khas dari pasar tradisional Airmadidi yang disukai pengunjung adalah proses tawar menawar dan saling menyepakati harga bersama. Adapun 17 orang (37,78%) menjawab dengan serupa. Pada pernyataan ini skor yang diperoleh 208 sehingga angka indeks $208/225 \times 100\% = 92,44\%$ dengan demikian interpretasi nilai sangat baik.

2. Produk Segar Yang Di Jual Dengan Harga Terjangkau

Tabel 20. Persepsi Mengenai Produk Yang Di Jual Dengan Harga Yang Terjangkau (Sayur dan Buah-Buahan) Dalam Pasar Tradisional Airmadidi

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	27	60,00	135
2	Setuju (S)	4	17	37,78	68
3	Netral (N)	3	1	2,22	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	0
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	206

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 20 menunjukkan bahwa 27 orang (60,00%) sangat setuju dengan produk yang dijual dalam keadaan segar dan harga terjangkau begitupun 17 orang (37,78%) setuju dikarenakan sayur dan buah-buahan lokal didapatkan langsung dari petani lokal setiap pagi, sehingga kesegaran masih sangat baik, begitupun juga kue yang dijual merupakan kue yang dibuat di hari yang sama oleh para pembuat kue dengan menggunakan bahan-bahan atau rempah-rempah khas Minahasa. Sementara 1 orang (2,22%) netral. Angka indeks $206/225 \times 100\% = 91,55\%$ dan berada di kategori interpretasi nilai sangat baik, sehingga melalui responden dapat dinilai produk segar yang dijual dalam pasar Airmadidi dalam keadaan baik dan segar.

3. Tersedianya Banyak Produk Dengan Harga Yang Sama

Pasar tradisional memiliki banyak penjual dalam satu lingkungan pasar dengan banyak produk dengan harga yang sama menandakan persaingan yang sama sehat dan terbuka.

Tabel 21. Persepsi Mengenai Tersedianya Banyak Pilihan Produk Dengan Harga Yang Sama

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	17	37,78	85
2	Setuju (S)	4	18	40,00	72
3	Netral (N)	3	7	15,56	21
4	Tidak Setuju (TS)	2	3	6,67	6
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	184

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 21 menunjukkan bahwa 18 orang (40,00) setuju dengan pernyataan dan 17 orang (37,78%) sangat setuju dengan pendapat mereka bahwa banyaknya kios yang tersedia sehingga menjadikan banyak pilihan bagi para pengunjung pasar. Adapun 7 orang (15,56%) netral dikarenakan banyak tempat lain yang memiliki harga yang lebih murah yang tidak bisa didapatkan di pasar tradisional. Sementara 3 orang (6,67%) tidak setuju dengan pernyataan menurut mereka harga di pasar swalayan jauh lebih murah. Angka indeks $184/225 \times 100\% = 81,77\%$ interpretasi nilai berada di sangat baik.

4. Produk Yang Dijual Dalam Pasar Tradisional Relatif Lebih Murah

Tabel 22. Persepsi Produk Yang Dijual Dalam Pasar Tradisional Relatif Lebih Murah

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	13	28,89	65
2	Setuju (S)	4	16	35,56	64
3	Netral (N)	3	14	31,11	42
4	Tidak Setuju (TS)	2	2	4,44	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	175

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 22 menunjukkan bahwa 16 orang (35,56%) setuju dan 13 orang (28,89%) sangat setuju dengan pernyataan dimana responden menganggap barang-barang atau jasa yang ada di pasar tradisional Airmadidi sangat relatif murah. Adapun jika harga tidak sesuai dengan pengunjung maka pengunjung yang dalam hal ini menjadi pembeli bisa mengajukan tawar-menawar kepada penjual sehingga bisa mendapatkan harga yang lebih rendah. Adapun yang menjawab netral yaitu 14 orang (31,11%) menurut mereka harga barang maupun bahan dan jasa di pasar tradisional bervariasi tergantung jenis produk dan kualitas dari

barang dan bahan. Sementara 2 orang (4,44%) tidak setuju dengan pernyataan karena tidak semua barang dan jasa di tempat lain lebih murah dari pasar tradisional Airmadidi, bahkan beberapa pedagang justru menjual dengan harga yang lebih tinggi. Skor yang diperoleh yaitu 175 dengan angka indeks $175/225 \times 100\% = 77,77\%$ dan interpretasi nilainya berada pada kategori baik.

5. Penjual Transparan Soal Harga dan Pemberian Harga

Tabel 23. Persepsi Pengunjung Mengenai Penjual Di Pasar Tradisional Airmadidi Selalu Jujur dan Transparan Dalam Harga dan Pemberian Harga

No	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	22	48,89	110
2	Setuju (S)	4	23	51,11	92
3	Netral (N)	3	0	0,00	0
4	Tidak Setuju (TS)	2	0	0,00	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0,00	0
Jumlah			45	100	202

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 23 menunjukkan 23 orang (51,11%) setuju dengan pernyataan ini dikarenakan penjual selalu memberikan informasi harga yang sebenarnya tanpa ada niat untuk menipu atau menaikkan harga secara sepihak sedangkan 22 orang (48,89%) sangat setuju mengatakan banyak penjual yang secara langsung mencantumkan harga atau menjelaskan harga dengan terbuka saat ditanya, bahkan memberikan pilihan harga sesuai dengan kualitas produk. Angka indeks tentang pernyataan ini $202/225 \times 100\% = 89,77\%$ dengan interpretasi nilai sangat baik.

Rekapitulasi Total Skor, Indeks dan Interpretasi Hasil Penelitian Persepsi Pengunjung Pasar Tradisional Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Skor Persepsi Pengunjung Terhadap Pasar Tradisional Airmadidi

No	Pernyataan	Total Skor	Indeks	Interpretasi Persepsi
1	Jalan Di Lingkungan Pasar Bebas Dari Sampah dan Genangan Air Limbah	89	39,55	Tidak Baik
2	Tempat Sampah Tersedia dan Mudah Ditemukan	96	42,66	Netral
3	Bau Tidak Sedap Sering Tercium Di Sekitar Pasar	204	90,66	Sangat Baik
4	Pedagang dan Pengunjung Harus Bertanggung Jawab Terhadap Kebersihan Lingkungan Pasar	203	90,22	Sangat Baik
5	Prasarana Toilet Pasar Dalam Kondisi Bersih dan Layak Pakai	208	92,44	Sangat Baik
6	Petugas Keamanan Pasar Melakukan Penjagaan dan Patroli Secara Rutin	105	46,66	Netral
7	Keamanan dan Kejujuran Saat Melakukan Transaksi Pembeli	190	84,44	Sangat Baik
8	Tindak Kriminalitas dan Premanisme dan Pencurian Jarang Terdengar Atau Terlihat	199	88,44	Sangat Baik
9	Pasar Tradisional Airmadidi Tersedia Sistem Keamanan Seperti Kamera CCTV	88	39,11	Tidak Baik
10	Tersedianya Pos Keamanan	98	43,55	Netral

11	Gedung Pasar Tradisional Airmadidi Sangat Layak Untuk Beraktivitas Jual Beli	202	89,77	Sangat Baik
12	Jalan dan Lorong Pasar Cukup Lebar dan Tidak Mengganggu Pergerakan	195	86,66	Sangat Baik
13	Penataan Kios dan Lapak Pasar Teratur dan Terorganisir	172	76,44	Baik
14	Drainase Pasar Tradisional Airmadidi Berfungsi Dengan Baik	197	87,55	Sangat Baik
15	Tersedianya Lahan Parkir Yang Memadai Di Sekitar Pasar Tradisional Airmadidi	179	79,55	Baik
16	Bisa Menawar Harga Dengan Mudah Sesuai Dengan Kesepakatan Antara Pembeli dan Penjual	208	92,44	Sangat Baik
17	Produk Segar (Kue, Buah-Buahan dan Sayur)	206	91,55	Sangat Baik
18	Tersedianya Banyak Produk Dengan Kualitas Yang Sama	184	81,77	Sangat Baik
19	Produk Yang Dijual Dalam Pasar Tradisional Airmadidi Relatif Lebih Murah	175	77,77	Baik
20	Penjual Jujur dan Transparan Soal Harga dan Pemberian Harga	202	89,77	Sangat Baik

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 24 menunjukkan 20 pertanyaan yang dibagi ke dalam 4 point besar yaitu persepsi pengunjung terhadap kebersihan, keamanan, infrastruktur, harga dan kualitas produk.

Berdasarkan kebersihan berada di nomor 1 sampai 5 yang mendapatkan persentase dan jumlah skor tertinggi pada pernyataan ke 5 yaitu: prasarana toilet pasar dalam kondisi bersih dan layak dipakai, dengan total skor 208 (92,44%). Untuk persepsi pengunjung terhadap keamanan pasar tradisional Airmadidi diuraikan pada nomor 6 sampai nomor 10 dan yang mendapatkan persentase tertinggi dan skor tertinggi ada pada nomor 8 yaitu tindak kriminal seperti premanisme dan pencurian jarang terlihat dan terdengar dengan skor 199 (88,44%), nilai terendah ada pada nomor 9 dengan pernyataan pasar tradisional Airmadidi tersedia sistem keamanan seperti kamera CCTV dengan skor 88 (39,11%).

Untuk persepsi pengunjung terhadap infrastruktur pasar tradisional Airmadidi diuraikan pada nomor 11 sampai dengan nomor 15 dengan nilai tertinggi ada pada nomor 11 dan mendapatkan skor 202 (89,77%) yaitu gedung pasar dalam kondisi baik dan layak pakai, sedangkan skor terendahnya pada nomor 13 penataan kios dan lapak teratur dan terorganisir dengan baik mendapatkan poin 172 (76,44%). Untuk persepsi pengunjung terhadap harga dan kualitas produk pada pasar tradisional diuraikan pada nomor 16 sampai dengan nomor 20 dengan skor tertinggi nomor 16 mendapatkan skor 208 (91,55%) yaitu bisa melakukan tawar menawar harga dengan mudah sesuai dengan kesepakatan antara pembeli dan penjual dan yang terendah pada nomor 19 produk yang di jual dalam pasar relatif lebih murah dengan skor 175 (77,77%).

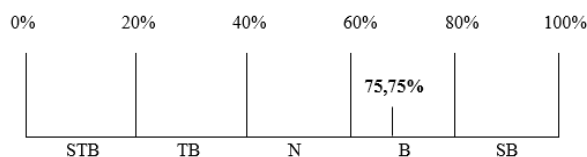
Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi, Kabupaten

Minahasa Utara dihitung jumlah skor untuk setiap pertanyaan. Persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi, hasil penelitian menunjukkan jumlah hasil dengan skor 3400 dibagikan dengan skor ideal tertinggi 4500, dengan letak indeks persepsi pengunjung pasar ditentukan berdasarkan skala likert berikut:

$$\text{Tingkat Persepsi Pengunjung Pasar} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Persepsi Pengunjung Pasar} = \frac{3400}{4500} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Persepsi Pengunjung Pasar} = 75,55\%$$



Gambar 1. Interpretasi Tingkat Persepsi Pengunjung Pasar

Jumlah skor terbanyak 3400 untuk persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi secara keseluruhan skor (skor terendah 900 sampai dengan skor tertinggi 4500) yang dikategorikan baik, menyatakan bahwa pasar tradisional airmadidi menurut 45 responden mempunyai nilai yang baik.

Pengunjung pasar tradisional Airmadidi berpersepsi baik karena sebagian besar responden sangat paham dengan pasar tradisional Airmadidi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum pengunjung merasa puas terhadap kondisi dan fasilitas yang tersedia di pasar tradisional Airmadidi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persepsi pengunjung terhadap pasar tradisional Airmadidi tergolong dalam kategori baik dalam variabel kebersihan dan keterjangkauan harga yang memperoleh nilai sama dengan nilai tertinggi 92,44% dengan pernyataan kebersihan toilet dan proses tawar menawar. Nilai yang terendah pada keamanan dalam pernyataan tersedianya teknologi canggih CCTV.
2. Hasil penelitian ini memperoleh nilai dengan indeks 75,55% yang tergolong dalam kondisi baik, dengan ini menunjukkan secara umum pengunjung pasar tradisional Airmadidi

memiliki persepsi yang positif terhadap kondisi pasar baik dari kebersihan, keamanan, infrastruktur, serta harga dan kualitas produk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran pengelola pasar perlu meningkatkan lagi kebersihan dengan menambah fasilitas tempat sampah, keamanan pasar perlu ditingkatkan lagi melalui personel keamanan dan optimalisasi pos jaga. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup wilayah pasar dan jumlah responden. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian serta menambah jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan mendalam. Penelitian ini juga hanya menggunakan 4 variabel (kebersihan, keamanan, infrastruktur, dan harga serta kualitas produk), sehingga peneliti selanjutnya disarankan memperluas serta menambah variabel seperti, pelayanan, promosi, dan tata kelola pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2019. *Sebaran Pasar dan Pusat Perdagangan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin*. Minahasa Utara: Badan Pusat Statistik.
- Octaviani, S. Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pasar Sungai Saria Kecamatan VII Kota Sungai Saria). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN). Imam Bonjol Padang.
- Simbolon, M. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman Sayuran Hidroponik Pada Urban Hydrofarm Di Kelurahan Batu Kota Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal AgriSocioekonomi*, 17(3): 833-842.
- Suriani, E. V., Angriani, P. & Hastuti, K. P. 2015. Persepsi Pengunjung Terhadap Pasar Tradisional Cemara Di Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2(4): 50-62.